

**PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA RELIGI
(Studi Kasus pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto
Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo)**

Skripsi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program
Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:
EKA AMBARWATI
A220140012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA RELIGI (Studi Kasus pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo)

Diajukan Oleh:

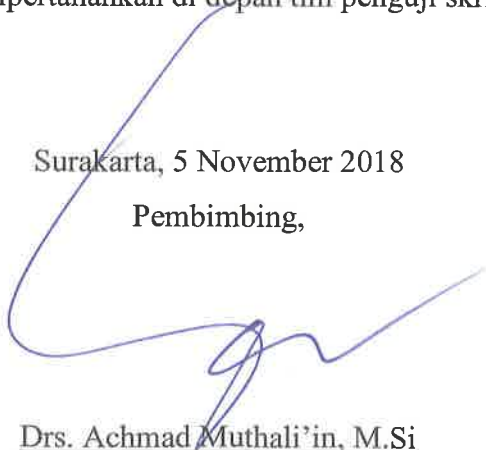
EKA AMBARWATI

A220140012

Skripsi telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk dipertahankan di depan tim penguji skripsi.

Surakarta, 5 November 2018

Pembimbing,



Drs. Achmad Muthali'in, M.Si

NIK. 406

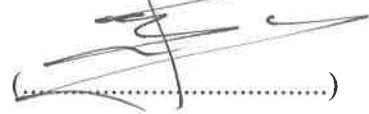
HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA RELIGI
(Studi Kasus pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan
Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

EKA AMBARWATI
A220140012

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari: Sabtu, tanggal: 10 November 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|------------------------------------|--|
| 1. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si | () |
| 2. Dra. Sri Arfiah, M.Pd | () |
| 3. Drs. Sutan Syahrir Zabda, M.Hum | () |

Surakarta, 10 November 2018
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



()
(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum)

NIK. 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Eka Ambarwati

NIM : A220140012

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Pengembangan Potensi Pariwisata Religi (Studi Kasus pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawangsari Kabupaten Sukoharjo)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 5 November 2018

Yang membuat pernyataan,



Eka Ambarwati

NIM. A220140012

MOTTO

Barang siapa keluar untuk mencari ilmu maka kamu berada di jalan Allah.

(HR. Turmudzi)

Boleh jadi kalian membenci sesuatu padahal sesuatu itu baik bagi kalian.

Dan boleh jadi kalian menyukai sesuatu tetapi sesuatu itu buruk untuk kalian.

Dan Allah Maha Mengetahui sedangkan kalian tidak mengetahui.

(QS. Al-Baqarah: 216)

Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.

(QS. Al-Baqarah: 153)

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain dan hanya kepada Tuhan-Mu kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Tidak ada rahasia untuk menggapai sukses. Sukses itu dapat terjadi karena persiapan, kerja keras, dan mau belajar dari kegagalan.

(General Colin Powell)

Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.

(Penulis)

Sebab jika perjuangan tidak memiliki rintangan, semua orang sudah menjadi pahlawan.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan rasa syukur dan terima kasih dengan kerendahan hati, skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Bapak (Iswandi) tercinta yang selalu ada di tengah keluarga, menjadi tulang punggung keluarga, tekad berjuang dalam keluarga, berani berkorban dengan segalanya, setia menjadi terdepan sebagai pembimbing, pengayom, dan penuntun. Serta Ibu (Sumiyati) tercinta yang telah mencurahkan kasih sayang, motivasi, dan do'a yang tulus yang tidak pernah putus mengiringi setiap langkah untuk keberhasilan ananda. Terimakasih Bapak dan Ibu atas perjuangan dan pengorbanan yang tulus ikhlas demi ananda.
2. Adikku tersayang (Ganis Winahyu Putra) yang selalu memberikan dukungan semangat dan do'a.
3. Uti (Almarhum Ngatiyem) dan Kakung (Suyanto) yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan semangat dan do'a.
4. Uti (Satinah) dan Kakung (Sukar) yang sudah mendidik ananda sampai saat ini dan selalu memberikan dukungan semangat dan do'a.
5. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan semangat dan do'a.
6. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku di kampus (Utami, Inggit, Dwi Jayanti, Aisah, Johan Dickyanto, Anang Ma'ruf, Bandung Raharjo, Ikhtiar Deny, Syaiful Hidayat) terimakasih untuk kebersamaan kita, senyum kalian, semangat, waktu yang sudah kalian berikan selama ini, dan mewarnai hari-hariku dengan canda tawa.
8. Sahabat-sahabatku di rumah (Maya Illa Fihim, Dewi Lestari, Didik Yuniato) terima kasih untuk semangat, do'a, kebersamaan, dan senyuman yang sudah kalian berikan selama ini.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan PPKn angkatan 2014 terutama kelas A, terima kasih telah memberi keceriaan, semangat, dan kasih sayang yang membuat saya memiliki kenangan indah.
10. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Surakarta.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur yang hakiki milik Allah semata, yang senantiasa melimpahkan kasih sayang untuk seluruh umat dan alam semesta. Sholawat dan salam terhaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa dari zaman jahiliyah menuju terang benerang seperti saat ini. Penulis merasa bersyukur dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Potensi Pariwisata Religi (Studi Kasus pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo)”. Selesaiannya penyusunan penelitian ini tidak hanya atas usaha dan doa penulis semata, namun juga berkat bantuan berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum., selaku Dekan UMS yang telah memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si., selaku Ketua Program Studi PPKn FKIP UMS yang telah memberikan semangat serta bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Drs. Achmad Muthali'in, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak atau Ibu dosen Program Studi PPKn FKIP UMS yang telah berjasa memberikan banyak ilmu yang bermanfaat.
5. Bapak Rudi Hartono selaku Kepala Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan izin dalam penelitian skripsi.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun telah berusaha untuk mendapatkan hasil terbaik, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya sehingga dapat bekal penting sebagai calon pendidik Pendidikan

Pancasila dan Kewarganegaraan serta bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Surakarta, 5 November 2018

Penulis



Eka Ambarwati

A220140012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PESETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
<i>ABSTRACT</i>	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Pariwisata	11
a. Pengertian pariwisata.....	11
b. Sejarah latar belakang pariwisata	13
c. Obyek wisata	15
d. Jenis dan macam pariwisata.....	18
2. Potensi Pariwisata.....	20
a. Pengertian potensi pariwisata	20

b. Macam-macam potensi pariwisata	21
c. Daya tarik pariwisata	22
3. Pengembangan Potensi Pariwisata	24
a. Pengertian pengembangan	24
b. Tujuan pengembangan pariwisata	24
c. Faktor pendorong pengembangan pariwisata	25
d. Faktor penghambat pengembangan pariwisata.....	27
e. Manajemen pengembangan pariwisata.....	28
4. Pengembangan Potensi Pariwisata Religi	31
a. Pengertian wisata religi.....	31
1) Pengertian wisata religi.....	31
2) Obyek wisata religi	32
3) Jenis/bentuk wisata religi.....	34
4) Tujuan wisata religi	35
5) Perkembangan wisata religi	36
6) Fungsi wisata religi.....	37
7) Pelaku wisata religi.....	38
b. Pengembangan wisata religi	40
1) Konsep pengembangan wisata religi	40
2) Pengembangan obyek wisata religi	42
3) Pengembangan jenis/bentuk wisata religi.....	43
4) Pengembangan sarana wisata religi	44
5) Pengembangan informasi wisata religi	45
B. Kajian Penelitian yang Relevan	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian	49
1. Jenis Penelitian.....	49
2. Desain Penelitian.....	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Data, Sumber Data, dan Narasumber	55
1. Data	55

2. Sumber Data	55
3. Narasumber	58
D. Kehadiran Peneliti	59
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	60
1. Teknik Pengumpulan Data	60
a. Teknik observasi	61
b. Teknik wawancara	61
c. Teknik dokumentasi.....	63
2. Instrumen Pengumpulan Data	63
a. Pedoman/kisi-kisi wawancara.....	64
b. Pedoman/kisi-kisi observasi (pengamatan)	64
c. Pedoman/kisi-kisi dokumen.....	64
F. Teknik Analisis Data	64
G. Keabsahan Data	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	71
1. Sejarah Desa Majasto Kecamatan Tawangsari.....	72
2. Lokasi Desa Majasto	73
3. Pemerintah Desa Majasto	74
a. Struktur organisasi	74
b. Visi dan misi	75
4. Keadaan Geografis Desa Majasto	76
5. Komposisi Penduduk Desa Majasto	77
a. Jumlah penduduk desa Majasto menurut kelompok usia, jenis kelamin dan jumlah kepala keluarga (KK)	77
b. Mata pencaharian penduduk desa Majasto	78
c. Jumlah penduduk desa Majasto menurut tingkat pendidi- kan.....	78
6. Bidang Lembaga Kemasyarakatan Desa Majasto	79
7. Sarana Prasarana Desa Majasto	80
a. Sarana pendidikan.....	80

b. Sarana kesehatan dan olahraga	80
c. Sarana tempat ibadah.....	81
8. Potensi dan Masalah Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	81
a. Potensi desa Majasto.....	82
b. Masalah desa Majasto.....	82
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	83
1. Proses Terbentuknya Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.....	84
a. Terbentuknya obyek wisata	84
b. Pengembangan awal sarana	95
2. Pengembangan Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	100
a. Pengembangan obyek wisata	100
1) Penambahan obyek wisata	100
2) Pengembangan obyek wisata agar lebih nyaman	103
b. Pengembangan sarana wisata.....	108
1) Penambahan sarana pokok wisata.....	108
2) Perbaikan sarana pokok wisata	111
3) Penambahan sarana pelengkap wisata	114
4) Perbaikan sarana pelengkap wisata.....	116
5) Penambahan sarana penunjang wisata	119
c. Pengembangan informasi wisata	125
1) Memperkenalkan obyek wisata religi kepada pihak luar	125
2) Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan	128
3. Dampak Pengembangan Potensi Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.....	132

C. Pembahasan.....	139
D. Keterbatasan Peneliti.....	146
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	147
B. Implikasi.....	148
C. Saran.....	149
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perincian Kegiatan Penelitian	54
Tabel 2. Instrumen Pengumpulan Data	64
Tabel 3. Batas Wilayah Desa Majasto	73
Tabel 4. Kepala Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	76
Tabel 5. Luas Wilayah Desa Majasto	76
Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia, Jenis Kelamin dan Jumlah Kepala Keluarga (KK)	77
Tabel 7. Mata Pencarian Penduduk Desa Majasto	78
Tabel 8. Jumlah Penduduk Desa Majasto Menurut Tingkat Pendidikan	78
Tabel 9. Bidang Lembaga Kemasyarakatan Desa Majasto	79
Tabel 10. Data Lembaga Pendidikan Desa Majasto	80
Tabel 11. Pemeluk Agama Penduduk Desa Majasto	81
Tabel 12. Tempat Ibadah Desa Majasto	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Desain Penelitian.....	53
Gambar 2. Triangulasi dengan Tiga Sumber Data.....	68
Gambar 3. Triangulasi dengan Tiga Teknik Pengumpulan Data.....	68
Gambar 4. Triangulasi dengan Tiga Waktu Pengumpulan Data	68
Gambar 5. Peta Lokasi Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	74
Gambar 6. Lokasi Kantor Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	74
Gambar 7. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	75
Gambar 8. Cuplikan Legenda Sejarah Kyai Ageng Sutawijaya yang Meng- gambarkan Proses Awal Terbentuknya Obyek Wisata Religi di Desa Majasto pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya.....	86
Gambar 9. Cuplikan Legenda Sejarah Kyai Ageng Sutawijaya yang Meng- gambarkan Proses Awal Terbentuknya Obyek Wisata Religi di Desa Majasto pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya.....	89
Gambar 10. Cuplikan Legenda Sejarah Kyai Ageng Sutawijaya yang Meng- gambarkan Proses Awal Terbentuknya Obyek Wisata Religi di Desa Majasto pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya.....	90
Gambar 11. Cuplikan Legenda Sejarah Kyai Ageng Sutawijaya yang Meng- gambarkan Proses Awal Terbentuknya Obyek Wisata Religi di Desa Majasto pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya.....	91
Gambar 12. Masjid yang Dibangun oleh Kyai Ageng Sutawijaya Meng- gambarkan Proses Awal Terbentuknya Obyek Wisata Religi di Desa Majasto pada Makam Kyai Ageng Sutawijaya.....	94
Gambar 13. Makam Kyai Ageng Sutawijaya Sebelum Dilakukan Pengem- bangan Menjadi Sarana Wisata Religi.....	97

Gambar 14. Makam Kyai Ageng Sutawijaya Setelah Dilakukan Pengembangan Menjadi Sarana Wisata Religi	97
Gambar 15. Sebelum Dibangun Atap yang Melindungi Makam Lain Guna Menjadi Pengembangan Sarana Wisata Religi	98
Gambar 16. Setelah Dibangun Atap untuk Melindungi Makam Lain Guna Menjadi Pengembangan Sarana Wisata Religi.	99
Gambar 17. Museum Sultan Agung Hanyoko Kusumo sebagai Penambahan Obyek Wisata Religi	102
Gambar 18. Sumber Mata Air <i>Sendhang</i> Tapak Boma sebagai Penambahan Obyek Wistaa Religi	102
Gambar 19. <i>Sendhang</i> Tapak Boma Tampak di Sebelah Barat Makam Kyai Ageng Sutawijaya sebagai Penambahan Obyek Wisata Religi	103
Gambar 20. Sarana Tempat Makam Kyai Ageng Sutawijaya Sebelum Dilakukan Pengembangan	105
Gambar 21. Sarana Tempat Makam Kyai Ageng Sutawijaya Setelah Dilakukan Pengembangan Obyek Wisata Religi agar Lebih Nyaman	105
Gambar 22. Kondisi Masjid Kyai Ageng Sutawijaya Sebelum Dilakukan Pengembangan agar Lebih Nyaman	106
Gambar 23. Masjid Kyai Ageng Sutawijaya Setelah Dilakukan Pengembangan Terlihat Lebih Baik dan Nyaman	106
Gambar 24. Tempat Istirahat Sebelum Dilakukan Pengembangan Obyek Wisata Religi agar Lebih Nyaman Masih Terlihat Panas	107
Gambar 25. Tempat Istirahat Setelah Dilakukan Pengembangan Terlihat Lebih Rindang dan Terasa Sejuk	107
Gambar 26. Gapura Pintu Masuk sebagai Salah Satu Penambahan Sarana Pokok Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawiaya	109
Gambar 27. Atap untuk Melindungi Makam sebagai Salah Satu Penambahan Sarana Pokok Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	110

Gambar 28. <i>Pundhen</i> Tempat untuk Melindungi Makam Eyang Suradita sebagai Salah Satu Penambahan Sarana Pokok Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	110
Gambar 29. Pintu Masuk ke Makam Kyai Ageng Sutawijaya sebagai sarana Pokok Obyek Wisata Religi sebelum Dilakukan Pengembangan atau Perbaikan	112
Gambar 30. Pintu Masuk ke Makam Kyai Ageng Sutawijaya Setelah Dilakukan Pengembangan Sarana sebagai Perbaikan sarana Pokok Obyek Wisata Religi.....	113
Gambar 31. Kondisi Kolam Ikan <i>Lele</i> yang terbengkalai hingga Perlu Perbaikan untuk Menjadi bagian Sarana Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	113
Gambar 32. Papan Tata Tertib Peziarah merupakan Penambahan sarana Pelengkap Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya.....	115
Gambar 33. Masjid Sebelum Dilakukan Pengembangan sebagai Penambahan Sarana Pelengkap Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	116
Gambar 34. Masjid Setelah Dilakukan Pengembangan sebagai Penambahan Sarana Pelengkap Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya.....	116
Gambar 35. Kondisi Tempat Wudhu Terlihat Panas Perlu Dilakukan Perbaikan sebagai Sarana Pelengkap Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	118
Gambar 36. Kondisi Tempat Wudhu Terlihat Kumuh Perlu Dilakukan Perbaikan sebagai Sarana Pelengkap Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	118
Gambar 37. Toilet Perlu Dilakukan Perbaikan sebagai Sarana Pelengkap Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	119
Gambar 38. Proses Pembuatan Lahan Tempat Parkir di Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	120

Gambar 39. Lahan Parkir sebagai Penambahan Sarana Penunjang di Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	121
Gambar 40. Kantin di Dalam Area Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya sebagai Salah Satu Penambahan Sarana Penunjang.....	122
Gambar 41. Kantin Bu Siti di Luar Area Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya sebagai Salah Satu Penambahan Sarana Penunjang	123
Gambar 42. Toko Pakaian Nawang Busana sebagai Salah Satu Penambahan Sarana Penunjang di Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	124
Gambar 43. Toko Pakaian Busana Yuki sebagai Salah Satu Penambahan Sarana Penunjang di Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya.....	125
Gambar 44. Brosur yang Menggambarkan untuk Memperkenalkan Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya Kepada Pihak Luar.....	127
Gambar 45. Akun Blog Mulia Multimedia di Internet yang Memperkenalkan Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kepada Pihak Luar.....	127
Gambar 46. Sampul depan Buku Legenda Perjalanan Kyai Ageng Sutawijaya pada Masa Kerajaan Majapahit Sebelum Wafat dan Dimakamkan di Desa Majasto	128
Gambar 47. Buku Tamu Pengunjung pada Bulan Januari 2017 yang Menggambarkan Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	130
Gambar 48. Salah Satu Minat Wisatawan Berkunjung ke Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya untuk Melakukan Ziarah	130
Gambar 49. Buku Tamu Pengunjung pada Bulan Suro 2016 (1 Muharram 1440 Hijriyah) yang Menggambarkan Meningkatnya	

	Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	131
Gambar 50.	Buku Tamu Pengunjung pada Bulan Syawal 2018 (13-15 Syawal 1439 Hijriyah) yang Menggambarkan Meningkatnya Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Religi Makam Kyai Ageng Sutawijaya	131
Gambar 51.	Toko Pakaian Kita Collection Tumbuh sebagai Dampak Maraknya Kunjungan Wisata ke Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.....	133
Gambar 52.	Toko Pakaian Ratih Collection Tumbuh sebagai Dampak Maraknya Kunjungan Wisata ke Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.....	134
Gambar 53.	Pedagang Kaki Lima Tumbuh sebagai Dampak Maraknya Kunjungan Wisata ke Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	135
Gambar 54.	Warung Makan Tumbuh sebagai Dampak Maraknya Kunjungan Wisata ke Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	136
Gambar 55.	Hiburan Kereta Mini Tumbuh sebagai Dampak Maraknya Kunjungan Wisata ke Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	137
Gambar 56.	Hiburan Kereta Kelinci Tumbuh sebagai Dampak Maraknya Kunjungan Wisata ke Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	138
Gambar 57.	Toko Mainan Tumbuh sebagai Dampak Maraknya Kunjungan Wisata ke Makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo	138

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Jenis Metode Penelitian Berdasarkan Tujuan dan Tingkat Kealamiahan Penelitian	50
Bagan 2. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif	65
Bagan 3. Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif dalam Penelitian Pengembangan Potensi Pariwisata Religi.....	66
Bagan 4. Tringgulasi Sumber Data	69
Bagan 5. Tringgulasi Teknik Pengumpulan data	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Wawancara	151
Lampiran 2. Kisi-kisi Observasi	152
Lampiran 3. Dokumentasi Peneliti.....	153
Lampiran 4. Surat Izin Riset	155
Lampiran 5. Surat Keterangan telah Melakukan Riset	156

**PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA RELIGI
(Studi Kasus pada makam Kyai Ageng Sutawijaya
di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari
Kabupaten Sukoharjo)**

Eka Ambarwati A220140012 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
xxiv+156 halaman (termasuk lampiran)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan potensi pariwisata religi pada makam Kyai Ageng Sutawijaya di Desa Majasto Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo, meliputi proses terbentuknya obyek wisata, pengembangan obyek wisata, dan dampak pengembangannya. Penelitian ini berjenis kualitatif dengan strategi studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber data dan teknik pengumpulan data. Analisis datanya menggunakan teknik interaktif. Penelitian ini menunjukkan bahwa terbentuknya obyek wisata ini bermula dari runtuhnya kerajaan Majapahit era Brawijaya V. Para putra keturunan raja Majapahit menyebar keseluruh Jawa dan luar Jawa. Mereka sebagian tetap memeluk agama Hindu, tetapi sebagiannya memeluk agama Islam. Salah satu keturunan raja Brawijaya V yang beragama Islam yaitu Kyai Ageng Sutawijaya. Untuk memperdalam agamanya berguru kepada Sunan Kalijaga dan Kyai Ageng Pandanarang. Setelah dianggap menguasai ilmunya, diperintahkan untuk menetap di bukit Majasto. Di bukit itu, Kyai Ageng Sutawijaya membangun masjid sebagai sarana menyebarkan agama Islam di wilayah Majasto. Setelah meninggal dimakamkan di bukit itu pula. Makam tersebut dikeramatkan oleh masyarakat dan dijadikan obyek wisata religi. Banyak masyarakat berkunjung untuk ziarah. Untuk itu dilakukan pengembangan, meliputi penambahan obyek wisata seperti Museum Sultan Agung Hanyoko Kusumo dan *Sendhang* Tapak Boma agar lebih nyaman. Selain itu, penambahan sarana pokok berupa gapura pintu masuk dan atap untuk melindungi makam. Sarana pelengkap berupa tata tertib peziarah dan masjid. Sarana penunjang berupa tempat parkir, kantin, dan toko pakaian. Namun, ada beberapa sarana belum dikembangkan secara optimal yaitu perbaikan sarana pokok berupa perbaikan pintu masuk ke makam dan perbaikan kolam ikan *Lele*. Sedangkan perbaikan sarana pelengkap berupa tempat wudhu dan toilet. Pengembangan informasi wisata meliputi memperkenalkan obyek wisata kepada pihak luar dan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan brosur, akes layanan *google* internet. Dari pengembangan tersebut berdampak positif pada perekonomian masyarakat setempat. Terlihat dari tumbuhnya berbagai bidang usaha, seperti toko pakaian, warung makan, pedagang kaki lima, serta hiburan.

Kata kunci: *pengembangan, potensi, pariwisata, religi.*

DEVELOPMENT OF RELIGION TOURISM POTENTIALS
(Case Study on Kyai Ageng Sutawijaya's tomb
in the Majasto Village Tawang Sari District
Sukoharjo Regency)

Eka Ambarwati A220140012 Pancasila and Civic
Education, School of Teacher Training and Education
Muhammadiyah University of Surakarta, 2017
Xxiv+156pages (includes appendixes)

ABSTRACT

This study aims to describe the development potential of religious tourism in the tomb of Kyai Ageng Sutawijaya in Majasto Village, Tawang Sari Subdistrict, Sukoharjo Regency, including the process of forming tourism objects, developing tourism objects, and the impact of their development. This research is a qualitative type with a case study strategy. Data collection techniques by observation, interviews, and documentation. Test the validity of data by triangulating data sources and data collection techniques. Data analysis uses interactive techniques. This research shows that the formation of this tourist object originated from the collapse of the Brawijaya era Majapahit kingdom. The sons of Majapahit king's descendants spread throughout Java and outside Java. Some of them remained Hindus, but some of them embraced Islam. One of the descendants of the king of Brawijaya V who is Muslim, namely Kyai Ageng Sutawijaya. To deepen his religion, learn from Sunan Kalijaga and Kyai Ageng Pandanarang. After being considered to master his knowledge, he was ordered to settle on the hill of Majasto. On the hill, Kyai Ageng Sutawijaya built a mosque as a means of spreading Islam in the Majasto region. After he died, he was buried on the hill. The tomb was sacred by the community and made a religious tourism object. Many people visit for pilgrimage. For this reason, development is carried out, including the addition of tourism objects such as Sultan Agung Hanyoko Kusumo Museum and Sendhang Tapak Boma to make it more comfortable. In addition, the addition of basic facilities in the form of an entrance gate and roof to protect the tomb. Complementary facilities in the form of pilgrims' order and mosque. Supporting facilities include parking lots, canteens and clothing stores. However, there are a number of facilities that have not been developed optimally, namely repairing basic facilities in the form of repairing entrances to tombs and repairing catfish ponds. While repairs to complementary facilities in the form of ablutions and toilets. Development of tourist information includes introducing tourism objects to outside parties and to increase tourist visits. This can be done by using brochures, accessing Google internet services. From these developments it has a positive impact on the economy of the local community. It can be seen from the growth of various business fields, such as clothing stores, food stalls, street vendors, and entertainment.

Keywords: development, potency, tourism, religious.

Surakarta, November 5, 2018
The Research

Eka Ambarwati